

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik (Kemenkes, 2014). Bedasarkan Permenkes Tahun 2014 menjelaskan bahwa klinik dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan rawat jalan dan rawat inap. Selain menyelenggarakan pelayanan kesehatan, klinik juga mempunyai kewajiban menyelenggarakan rekam medis (Kemenkes, 2014).

Berdasarkan Depkes RI dalam permenkes tahun 2008, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis terbagi dalam Rekam Medis Gawat Darurat, Rawat Jalan dan Rawat Inap. Isi rekam medis untuk pasien rawat inap dan perawatan satu hari sekurang-kurangnya memuat: identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit., hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan tindakan, persetujuan tindakan bila diperlukan, catatan observasi klinik dan hasil pengobatan, ringkasan pulang, nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberi pelayanan kesehatan, pelayanan lain yang dilakukan oleh tenaga kesehatan tertentu, untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik. Isi rekam medis tersebut harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik (Kemenkes RI, 2008).

Penunjang terlaksananya rekam medis yang lengkap dan jelas maka dapat dilakukan manajemen Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Berdasarkan Depkes RI dalam Permenkes Tahun 2013 menjelaskan manajemen pelayanan rekam medis adalah kegiatan menjaga, memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyajikan informasi kesehatan di rumah sakit, praktik dokter klinik, asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan menjaga rekaman (Kemenkes, 2013). Manajemen pelayanan rekam medis

tentu berkaitan erat dengan kompetensi perekam medis yang memiliki kewajiban melaksanakan pekerjaan terkait manajemen unit kerja rekam medis.

Klinik nusa medika ajung merupakan satu-satunya klinik di wilayah ajung, letak klinik ajung juga strategis karena berada di tepi jalan raya utama, sehingga klinik nusa medika ajung menjadi pilihan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, sebagai satu-satunya klinik di daerah ajung klinik nusa medika ajung harus memberikan pelayanan yang optimal salah satunya bentuk pelayanan kesehatan yang optimal, tercermin dalam kelengkapan pengisian berkas rekam medis

Berdasarkan hasil survei pendahuluan pada Klinik Ajung Jember jumlah rata-rata kunjungan pasien rawat inap dalam setahun kurang lebih 30 pasien dan ditemukan ketidaklengkapan isi berkas rekam medis dalam bulan desember terdapat 11 berkas rekam medis rawat inap yang tidak lengkap, bulan januari terdapat 5 berkas yang tidak lengkap dan bulan mei 4 berkas yang tidak lengkap dari sinilah peneliti ingin memecahkan masalah ketidaklengkapan berkas rekam medis rawat inap. Berdasarkan hasil survey terhadap 30 berkas rekam medis rawat inap dari bulan desember, januari dan mei dapat diketahui bahwa hampir seluruh pengisian berkas rekam medis rawat inap di klinik ajung jember tersebut kurang lengkap.

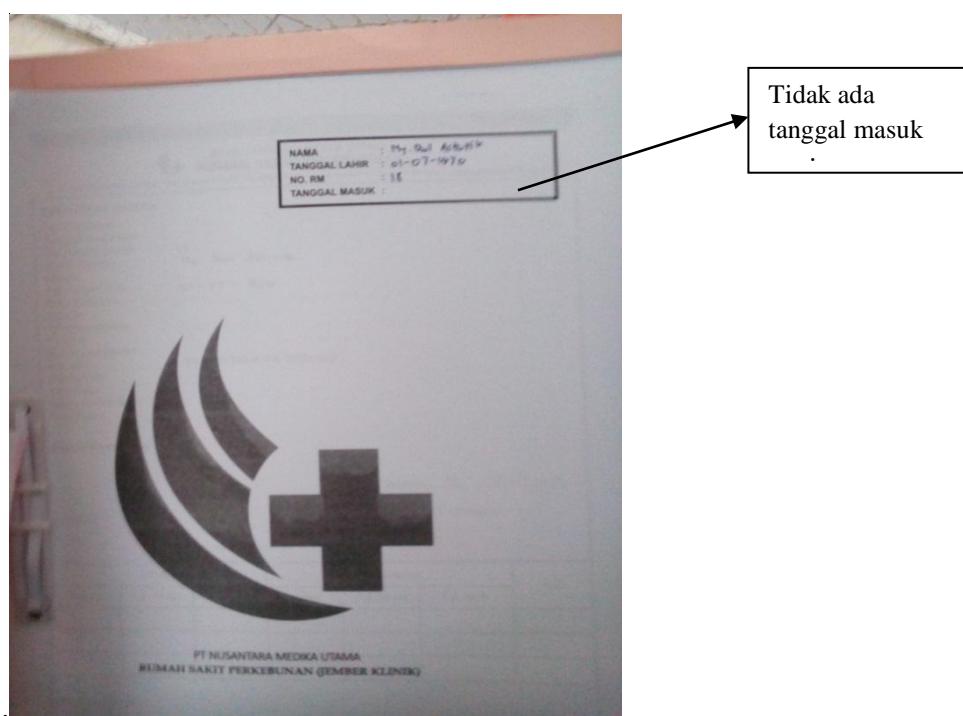
Berkas Rekam Medis Rawat Inap	Lengkap	Tidak Lengkap	Lengkap	Tidak Lengkap
30 Berkas Rekam Medis	10	20	33%	67%

Tabel 1.1 Berkas Rekam Medis Lengkap Dan Tidak Lengkap

Jumlah Berkas Tidak Lengkap	Jenis-Jenis Informasi Yang Tidak Terisi				
	TTD Dokter	Tanggal Pencatatan	Nama Dokter	Identitas Pasien	Nama Pasien
20	5	6	5	7	10

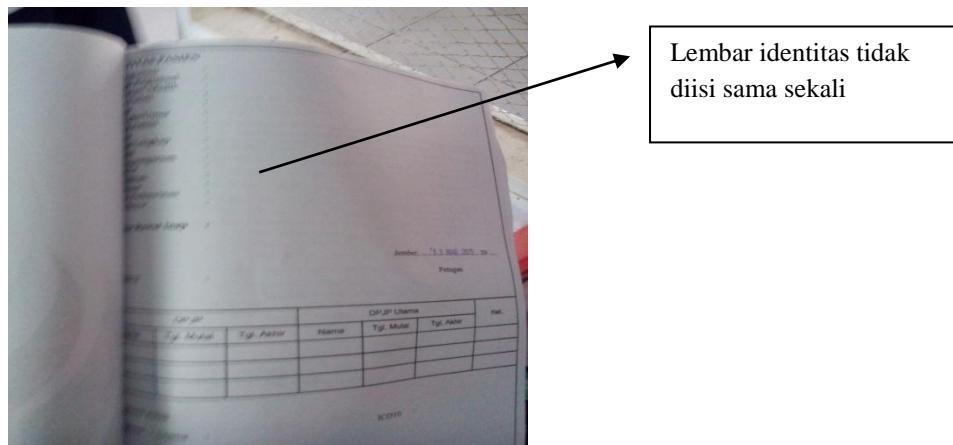
Tabel 1.2 Jenis-jenis Informasi Yang Tidak terisi

Pengisian pada formulir lembar pemeriksaan dan lembar kode diagnose penyakit, ketidaklengkapan tersebut seperti tanda tangan dokter, tanggal pencatatan, nama dokter yang ditemukan dalam bpengisian berkas yang tidak lengkap yang berdampak pada riwayat pelayanan kesehatan tidak berkesinambungan sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan tidak optimal dari segi Man petugas sering tidak disiplin dalam mengisi berkas rekam medis dan latar belakang pendidikan petugas juga masih belum ada yang lulusan rekam medis, pengalaman petugas yang ada disana juga belum terlalu luas, dari segi Method Klinik nusa Medika Ajung tidak memiliki SOP tapi dari sisi petugas sering tidak memperhatikan ketelitian dan ketepatan dalam mengisi berkas rekam medis, dari segi Material faktor berkas rekam medis berpengaruh dimana harus memuat informasi yang memadai dalam usaha mendukung diagnose dan menguatkan proses pengobatan yang dilakukan oleh pemberi pelayanan kesehatan di klinik ajung, dari segi Machine dimana alat tulis sebagai sarana penunjang juga sudah memadai disana dan ini contoh beberapa berkas rekam medis yang tidak lengkap.



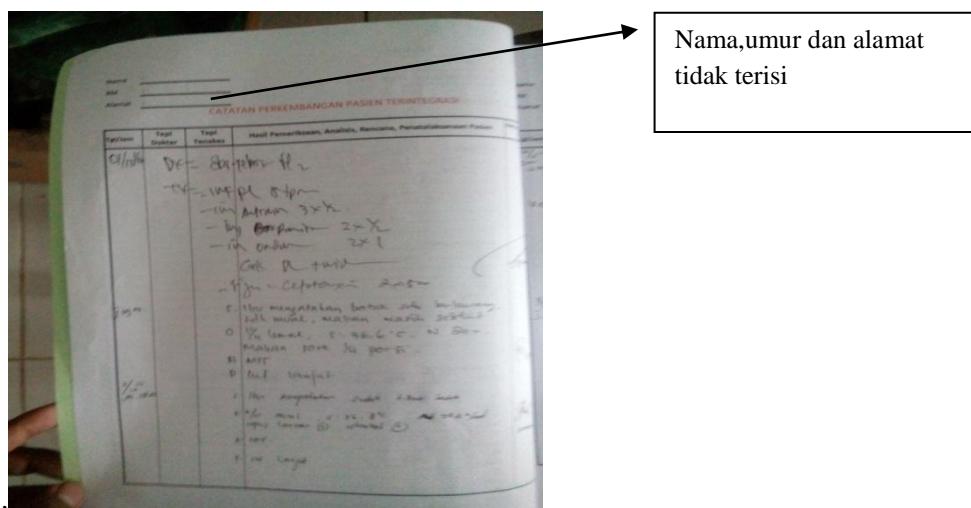
Gambar 1.1

Berdasarkan berkas diatas diketahui terdapat kolom nama pasien, tanggal lahir pasien, no rm pasien dan tanggal masuk pasien. semua kolom terisi kecuali kolom tanggal masuk pasien.



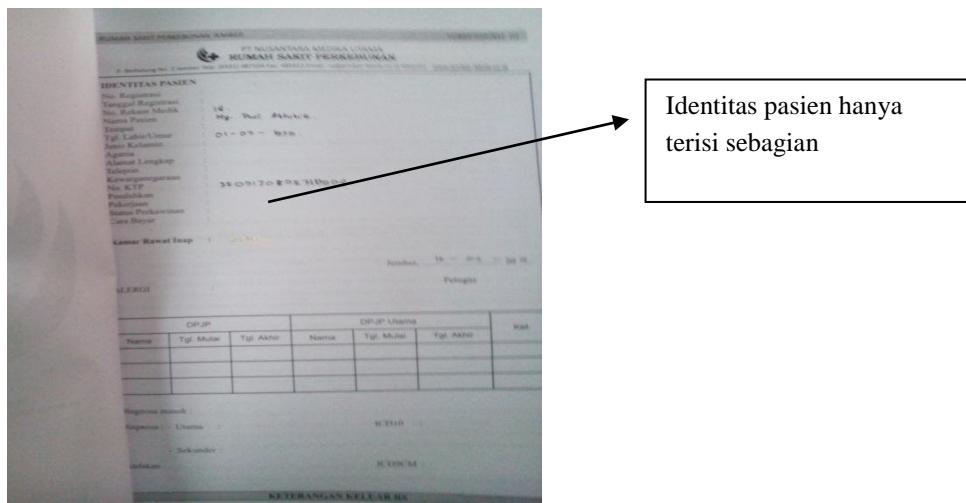
Gambar 1.2

Berdasarkan berkas identitas pasien diatas diketahui terdapat kolomidentitas pasien yang terdiri dari nama pasien, tanggal lahir pasien, no rm pasien dan tanggal masuk pasien. semua kolom tidak ada yang terisi.



Gambar 1.3

Berdasarkan berkas diatas diketahui terdapat kolom nama pasien, no rm pasien dan alamat pasien. semua kolom tidak ada yang terisi sama sekali.



Gambar 1.4

Berdasarkan berkas diatas diketahui terdapat kolom nama pasien, tanggal lahir pasien, no rm pasien, tanggal registrasi agama,tanggal masuk pasien dll. Banyak kolom yang tidak terisi dan yang terisi hanya no rm, no ktp, nama pasien dan tanggal lahir pasien..

Apabila dokumen rekam medis tersebut dibawa ke ranah hukum karena dokumen rekam medis adalah bukti legal klinik apabila nantinya pemasalahan dengan kasus hukum, selain itu apabila rekam medis tidak lengkap memberikan informasi dalam menindaklanjutin pengobatan pasien dirawat maupun saat datang kembali ke sarana pelayanan kesehatan (Ediana,2015) Berdasarkan permasalahan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis ketidak lengkapan berkas rekam medis pasien rawat inap di klinik ajung jember.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah Bagaimana Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Klinik Ajung Jember

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis rawat inap klinik ajung jember

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a) Menganalisis Faktor *Man* Ketidaklengkapan berkas rekam medis rawat inap di klinik nusa medika ajung jember
- b) Menganalisis Faktor *method* Ketidaklengkapan berkas rekam medis rawat inap di klinik nusa medika ajung jember
- c) Menganalisis Faktor *material* Ketidaklengkapan berkas rekam medis rawat inap di klinik nusa medika ajung jember
- d) Menganalisis Faktor *Machine* Ketidaklengkapan berkas rekam medis rawat inap di klinik nusa medika ajung jember

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Klinik**

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam megurangi ketidaklengkapan data berkas rekam medis pasien serta meningkatkan efektifitas.

### **1.4.2 Bagi Peneliti**

Memberi tambahan pengetahuan dan pengalaman yang nyata terkait dengan penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis serta menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah

### **1.4.3 Bagi Politeknik Negeri Jember**

Memberikan tambahan refrensi dan dapat menjadi acuan untuk dijadikan bahan skripsi.